

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit fee* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. *Audit fee* memiliki nilai signifikansi 0,055 yang lebih besar dari 0,05. *Audit fee* memiliki nilai t-hitung -1,983 yang lebih kecil dari nilai t-tabel yakni 2,02269. Hal ini menunjukkan bahwa *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* secara parsial. Sesuai dengan *audit fee* yang telah disepakati, auditor harus bersikap profesional dalam menyelesaikan tugas auditnya. Sehingga besar kecilnya jumlah *audit fee* tidak mempengaruhi rentang waktu penyelesaian audit karena auditor harus bersikap profesional.
2. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. *Audit tenure* memiliki nilai signifikansi 0,988 lebih besar dari 0,05. *Audit tenure* memiliki nilai t-hitung -0,015 yang lebih kecil dari nilai t-tabel yakni 2,02269. Hal ini menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* secara parsial. Seorang auditor memiliki dorongan untuk melaksanakan pekerjaan auditnya dengan sebaik mungkin baik untuk klien baru maupun klien lama. Sikap profesional ini menyebabkan terlaksananya proses audit yang berkualitas, efektif, dan efisien sehingga tidak menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan.
3. Opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Opini audit memiliki nilai signifikansi 0,927 lebih besar dari 0,05. Opini audit memiliki nilai t-hitung -0,092 yang lebih kecil dari nilai t-tabel yakni 2,02269. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* secara parsial. Jenis pendapat auditor merupakan *goodnews* atau *badnews* atas kinerja manajerial suatu perusahaan, dan bukan faktor penentu dalam ketepatan waktu pelaporan audit. Kebijakan untuk mengatur waktu

penyelesaian audit merupakan kesepakatan antara pihak auditor dan perusahaan klien.

4. *Audit fee*, *audit tenure*, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* secara simultan. *Audit fee*, *audit tenure*, dan opini audit nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,150 lebih besar dari 0,05. Nilai F-hitung yang di peroleh adalah 1,883 dimana nilai F-hitung tersebut lebih kecil dari nilai F-tabel yakni 2,85. Hal ini menunjukkan bahwa *audit fee*, *audit tenure*, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* secara simultan.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Auditor
Bagi auditor diharapkan melakukan perencanaan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu.
2. Akademisi
Bagi akademisi diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan data lain tidak hanya dari data sekunder (dari laporan keuangan dan dari Bursa Efek Indonesia) tetapi juga data langsung (primer) dari wawancara ataupun pengamatan langsung perusahaan terkait, serta menambah variabel-variabel penelitian yang dapat mempengaruhi *audit delay* seperti ukuran KAP, profitabilitas, dan lain-lain.
3. Perusahaan
Bagi perusahaan diharapkan dapat membantu auditor dalam melakukan audit, sehingga tidak memperlambat auditor dalam melaksanakan audit yang dapat membuat waktu penerbitan laporan keuangan auditan menjadi lebih lama.
4. Pengguna Laporan Keuangan
Bagi pengguna laporan keuangan agar dapat mewaspadaai adanya keterlambatan penerbitan laporan keuangan akibat *audit delay* yang panjang karena dapat merupakan indikasi ada masalah di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing (Petunjuk Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik), Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A., A., Randal, J., Beasley, M., & Hogan, C. (2017). *Auditing and Assurance Services (Edisi 16)*. Essex: Pearson Education Limited.
- Ari, N.K. dan Sari, N.L. (2014). Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Universitas Udayana*. 9(1) : 392-409
- Armansyah, Fendi dan Kurnia. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4(10)
- Aryati, Titik dan Theresia Maria (2005). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi* 5(3) : 271-287.
- Bursa Efek Indonesia. (2019). Laporan Keuangan dan Tahunan <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. Di akses pada (tanggal 30 September 2019).
- Carslaw, C. A. P. N. dan Kaplan, S.E. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research* 22(85) : 21-32
- Choi, D. S, dan Gary K M. (2010). *Akuntansi Internasional*. Jakarta : Salemba Empat.
- Deloitte. (2019). About Deloitte. <https://www2.deloitte.com/id/en/pages/about-deloitte/articles/about-deloitte.html>. Di akses pada (tanggal 1 November 2019).
- EY. (2019). About EY. <https://www.ey.com/id/en/about-us>. Di akses pada (tanggal 1 November 2019).
- Geiger, A.M, dan K. Raghunandan. (2002). Going-Concern Opinions in the “New” Legal Environment. American Accounting Association, *Accounting Horizons*. 6(1).
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8..* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 16(1) : 84-103.

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2015). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP): SA 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (2016) *Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan*.
- Ingga, F. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran Kap, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ismail, H., Mazlina M., dan Cho O. M. (2012). Timelines of Audited Financial Reports of Malaysia Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*. 3(22).
- Junaidi dan Hartono J. (2010). "Faktor Non Keuangan pada Opini Going Concern". Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- Kartika, A. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEJ). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 16(1) : 1-17.
- Kontan (2019) <https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-indeks-PEFINDO25-melampaui-ihs-g-begini-rekomendasi-analis>. Di akses pada (tanggal 10 Desember 2019).
- KPMG. (2019). History. <https://home.kpmg/id/en/home/about/overview/history0.html>. Di akses pada (tanggal 1 November 2019).
- Lestari, Dewi (2010). Analisis Faktor -Faktor yang Mempengaruhi *Audit delay* : Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mulyadi. (2002). *Auditing Buku dua Edisi Keempat*. Salemba Empat: Jakarta.
- Modugu, et al., (2012), Determinants of *Audit delay* in Nigerian Companies: Empirical Evidence, *Research Journal Of Finance and Accounting*, 2(6) : 46-54.
- Ovan, Subawa Putra. (2015). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, dan Debt To Equity Ratio Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Udayana, Bali.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.*
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik.*

- Pinatih, Ni Wyn. A. C. dan I Md. Sukartha. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Universitas Udayana*. 19(3): 2439-2467.
- Praptika, P.Y. dan Rasmini, N.K. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor, Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 15(3) : 2052-2081.
- Priyatno, D. (2013). *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*. Yogyakarta : MediaKom.
- Putri, Finda Tri Septiana, Abdul Halim, dan Retno Wulandari. (2016). Pengaruh Batasan Waktu, Fee Audit, Pengalaman, dan Kompetensi terhadap Penyelesaian Audit. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*. 4(1).
- PwC. (2019). History. <https://www.pwc.com/id/en/about-us/pwc-indonesia-history.html>. Di akses pada (tanggal 1 November 2019).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Setiawan, H. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sofiana, E., Suwarno, dan Haryono, A. (2018). Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching, dan Audit Fee Terhadap Audit Delay. *Journal of Islamic Accounting and Tax*. 1(1) : 64-79.
- Subekti, I. dan Wulandari, N.W. (2004). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay. *Simposium Nasional Akuntansi*. : 991-1002.
- Sulthoni, Moch. (2012). “Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2007-2008)”. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*. 1(1) : 47-54.
- Sumartini, Ni Komang Ari., Ni Luh Sari Widhiyani. (2014). Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9(1): 392-409.
- Turel, A.G. (2010). Timeliness of Financial Reporting in Emerging Capital Markets:Evidence From Turkey. *European Financial and Accounting Journal*. 5(1) : 113-133.
- Trianto, Imam., R. Adri Satriawan dan Yuneita Anisma. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jom FEKON*. 1(2) Oktober 2014.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.

Utami, W. (2006). Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Bulletin Penelitian* 9.

Wahono, T., & E.J, Setyadi. E. (2014, September). Pengaruh Tenur, Reputasi KAP, serta Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. *Kompartemen*, 10(2) : 194-215.

Wicaksono, A. (2009). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.

Wiguna, K. R. (2012). Pengaruh Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag dengan spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2008-2010. *Skripsi*. Universitas Indonesia, Depok.

Yulia, P. dan Rasmini, N.K. (2016).

Yulianti, A. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2007-2008). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.